

## **Peranan Jurnalis Islam di Era Globalisasi (Analisis Terhadap Kiprah Wartawan Pada Tabloid Gema Baiturrahman Kota Banda Aceh)**

**<sup>1</sup>Asmaunizar, <sup>2</sup>Abdullah**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, <sup>2</sup>Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara, Medan

<sup>1</sup>asmaunizar@ar-raniry.ac.id, <sup>2</sup>abdullah@uinsu.ac.id

### **Abstract**

*This research is entitled the role of Islamic journalists in the Era of Globalization (Analysis of the Gait of Journalists at Tabloid Gema Baiturrahman Banda Aceh City). The purpose of this research is to find out how the gait of Muslim journalists at Tabloid Gema Baiturrahman in positioning themselves as da'I in the world of the press. In this study the authors used descriptive qualitative method. The results of the study state that the work of Muslim journalists on the Baiturrahman Echo Tabloid has fulfilled the role of Muaddib (Educator), Musaddid (straightening Information), Mujaddin (Renewal), Muwahhid (spokesman for the people) and Mujahid (Islamic fighters). In addition, Tabloid Gema Baiturrahman has also been based online so that it can be accessed by all internet users.*

**Keywords:** Era of Globalization, Journalists, Gema Baiturrahman

### **Abstrak**

Penelitian ini berjudul peranan jurnalis Islam di Era Globalisasi (Analisis Terhadap Kiprah Wartawan pada Tabloid Gema Baiturrahman Kota Banda Aceh). Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kiprah wartawan muslim pada Tabloid Gema Baiturrahman dalam memposisikan dirinya sebagai da'I dalam dunia pers. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa kiprah Jurnalis muslim pada Tabloid Gema Baiturrahman sudah memenuhi sebagai *Muaddib* (Pendidik), *Musaddid* (meluruskan Informasi), *Mujaddin* (Pembaharuan), *Muwahhid* (juru bicara umat) dan *Mujahid* (Pejuang islam). Selain itu, Tabloid Gema Baiturrahman juga telah berbasis online sehingga bisa diakses oleh seluruh pengguna internet.

**Kata kunci :** Era Globalisasi, Jurnalis, Gema Baiturrahman

## PENDAHULUAN

Proses komunikasi pada awalnya di mulai dari mulut ke mulut, hingga berlanjut ke media massa begitu juga yang ada di Mesjid Raya Baiturrahman. Dari media mimbar berlanjut ke media massa yang dibuktikan Tabloid Gema Baiturrahman pada 3 september 1993. Sehingga dakwah dari Mesjid Raya Baiturrahman bisa bergema ke berbagai daerah.

Kehadiran media massa begitu pesat perkembangannya, hal ini ditpicu salah satu faktor penemuan mesin cetak oleh Johannes Gutenberg di Jerman pada tahun 1440, (Nuruddin : 2007). Hal ini dimanfaatkan oleh semua unit kegiatan masyarakat untuk maju dan terdepan termasuk Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh sebagai pusat peradaban pengembangan ummat. Mesjid Raya Baiturrahmanpun berbenah melahirkan media massa berupa Radio Baiturrahman dan Tabloid Gema Baiturrahman (hasil dari catatan jurnalistik Sayid Muhammad Husen, Wartawan Gema) sebagai media islam yang ikut menyerukan amar makruf dan nahi Mungkar. Jika diperhatikan, berita islami tidak saja bisa didapatkan dari surat kabar harian, namun juga bisa diperoleh dari surat kabar mingguan seperti tabloid. Tabloid dikenal sebagai format surat kabar yang lebih kecil (597mm x 375 mm) dari ukuran standar koran harian.<sup>1</sup>

Wartawan Gema sebagai jurnalis dimedia islam dalam mengemban tugasnya hampir sama dengan jurnalis lainnya secara umum. Menurut Mitha Mayestika dalam buku Panduan Praktis Kewartawanan di Era Milenial, Wartawan dijelaskan sebagai orang yang bekerja dengan mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah,

---

<sup>1</sup>Em Zul Fajri & Ratu Aprilian Senja. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. (Difa Publisier, 2008). Cet-3. Hal.783

Asmaunizar, Abdullah

serta menyajikan berita lewat media massa.<sup>2</sup> Membicarakan sosok jurnalis muslim, maka disetarakan dengan wartawan muslim berasaskan nilai-nilai ajaran islam. Menurut pandangan Hamad Hasan Raqith, wartawan muslim adalah tokoh dakwah, agama dan akidah. Melalui media massa baik cetak maupun elektronik, yang sejatinya berpengaruh besar untuk mengarahkan paham dan pemikiran masyarakat. Untuk itu, wartawan muslim tentu berpeluang besar dalam memanfaatkan sarana-sarana tersebut untuk mengabdikan dan menyebarkan dakwah Islam.<sup>3</sup>

Mengingat umur dari TGB (Tabloid Gema Baiturrahman) yang sudah lebih setengah abad dengan berbagai konten melalui rubrik yang ada di dalamnya seperti rubrik Assalamualaikum, Tafsir, Laput/ Laporan Utama, Fikrah, Mihrab, News, Menara, Kubah opini, dan lain lain. Satu hal yang harus diperhatikan apakah Tabloid Gema Baiturrahman sudah berdaya? Mengingat tidak dapat dipungkiri, globalisasi informasi dunia yang berlangsung selama ini secara jelas masih dikendalikan sepenuhnya oleh negara-negara barat. Inilah yang terjadi saat ini, bahwa barat dengan segala kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat berada pada kedudukan yang sangat mapan (*establish*) dalam mengendalikan dan menstransformasikan informasi untuk masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, dari fenomena tersebut, menghasilkan pertanyaan dalam benak penulis, mengenai Tabloid Gema

---

<sup>2</sup>Vanya Karunia Mulia Putri, Tugas dan Peran Wartawan,  
[https://www.kompas.com/skola/read/2023/02/02/110000669/tugas-dan-peran-wartawan#google\\_vignette](https://www.kompas.com/skola/read/2023/02/02/110000669/tugas-dan-peran-wartawan#google_vignette)

Diakses 14 Desember 2023

<sup>3</sup>Raqith, Meraih Sukses Perjuangan Da'li (Cet, 1; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011) hal. 108-109

<sup>4</sup>Hakim Syah, Peran Jurnalisme Islam di Tengah Hegemoni Pers Barat dalam Globalisasi Informasi, Jurnal Komunikasi Islam, Vol 4, no 1, tahun 2014, hal 46-47

139 | Peranan Jurnalis Islam di Era Globalisasi (Analisis Terhadap Kiprah Wartawan Pada Tabloid Gema Baiturrahman Kota Banda Aceh)

Baiturrahman, yang sejatinya telah menjadi media islam di Aceh. Seperti yang kita tau, dengan syariat islam yang menjadi sistem kehidupan bermasyarakat orang Aceh, bukan tidak mungkin Tabloid Gema Baiturrahman menjadi salah satu tonggak penguatan dalam menyebarkan syariat islam di Aceh. Dalam hal ini, apakah secara pendanaan, kesejahteraan bahkan kekuatan kinerja Tabloid Gema Baiturrahman sudah berhasil mendapatkannya?. Seperti sejahtera melalui peningkatan iklan iklan yang masuk karena iklan biasanya urat nadi dari berkembang dan majunya sebuah media satu harapan tentunya keberpihakan Pemerintah Aceh dalam mendukung jurnalisme Islam. Qanun Aceh mengisyaratkan tentang Syiar Islam. Syiar yang paling luas tentunya melalui media massa lantas apa solusi pemerintah terhadap kemajuan Tabloid Gema Baiturrahman sebagai media islam. Dari latar belakang masalah diatas, penulis ingin menganalisis Peranan Jurnalis Islam di Era Globalisasi, Kiprah Wartawan dalam pemberitaan dan pemberdayaan Tabloid Gema Baiturrahman Kota Banda Aceh.

Dari paparan di atas, penelitian ini ingin mengkaji bagaimana kiprah wartawan Tabloid Gema Baiturrahan dalam memposisikan dirinya sebagai muaddib (Pendidik), Musaddid (Meluruskan Informasi), Mujaddid (sebagai pembaharu), Muwahhid (sebagai juru bicara ummat) bahkan sebagai mujahid (sebagai pejuang Islam).

## **KAJIAN KONSEPTUAL**

### **a. Tabayyun**

*Tabayyun* artinya, menggali kebenaran atau mengkroscek ulang informasi yang diterima sebelum disampaikan kepada publik. Sehingga informasi yang tersebar dapat di pastikan keakuratannya, serta terverifikasi dengan benar. Seperti yang di jelaskan dalam Qur'an surah Al-Hujarat ayat 6

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti. Agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu”.*<sup>5</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa pentingnya memverifikasi atau mengkroscek ulang kebenarannya terlebih dahulu informasi yang kita terima dari orang lain sebelum kita sampaikan lagi informasi tersebut kepada publik. Sehingga kita tidak membawa orang lain terkena masalah akibat berita bohong yang di sampaikan.

Dalam ilmu jurnalistik pula dianjurkan untuk mengkonfirmasi ulang kebenaran informasi tersebut dengan terjun langsung ke lapangan atau menghubungi narasumber terpercaya yang dapat memberikan kesaksian atas kebenarannya.

#### b. Islam Mengajarkan Independensi

Keadilan dan tidak memihak kepada siapapun atas kepentingan pribadi juga dijelaskan dalam perpektif islam.

Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat: 8.

*“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>6</sup>

#### c. Aturan Lebih Dari Dua Narasumber

Dalam elemen-elemen jurnalistik juga telah disinggung perihal narasumber. Bahwa, semakin beragam narasumber, maka

---

<sup>5</sup>QS. Al-Hujarat [49] ayat 6, lihat Al-Quran dan terjemahan Special for Woman, (Bandung: Yayasan Penafsiran Al-Quran Departemen Agama RI, 2007), Hal. 51

<sup>6</sup>Al-Maidah [5] ayat 8. Lihat Al-Quran dan terjemahan Special for Woman, (Bandung: Yayasan Penafsiran Al-Quran Departemen Agama RI, 2007), Hal. 108

semakin mendekati kebenaran Jurnalisme islam pun memiliki aturan tegas mengenai narasumber atau saksi mata. Dan penentuannya pun berbeda tiap kejadian perkara. Dalam kasus perzinahan, saksinya empat orang laki-laki dan tak boleh ada satupun perempuan. Dalam Quran Surah An-Nur [24] ayat 4 dikatakan:

*“Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, Maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. dan mereka Itulah orang-orang yang fasik.”<sup>7</sup>*

Tujuan lebih dari dua narasumber dalam dunia jurnalistik ialah agar informasi atau berita yang ditulis oleh wartawan lebih bervariasi dengan berbagai sudut pandang yang terjadi.

- 1) Untuk kasus hudud dan qishash (kasus selain perzinahan, seperti kasus pencurian, minum khamar, dan lainnya), membutuhkan saksi atau narasumber dua orang laki-laki, atau satu orang saksi laki-laki dan dua perempuan. Quran Surah Al-Baqarah ayat 282 :

*”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan muamalah untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya) atau tidak mampu mendiktekan sendiri maka hendaklah walinya*

Asmaunizar, Abdullah

<sup>7</sup>Q.S. An-Nur [24] ayat 4. Lihat *Al-Quran dan terjemahan Special for Woman*, (Bandung: Yayasan Penafsiran Al-Quran Departemen Agama RI, 2007), Hal. 350.

*mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksiasn dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakrajukan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya, Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-belim dan jangan lah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertaqwalah kepada Allha, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.*

- 2) Pada kasus kelahiran, yang mengklaim bahwa seorang itu janda, keperawanan atau aib mengenai cacat tubuh wanita yang tidak bisa dilihat oleh laki-laki yang bukan muhrim, cukup saksi perempuan saja. Ada penekanan yang kuat dalam Islam jika itu menyangkut berita-berita kriminalitas dan privasi seseorang termasuk tuduhan berzina. Quran Surah An-Nur[24] ayat 19 menyebutkan:

*“Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang Amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. dan Allah mengetahui, sedang, kamu tidak mengetahui.”<sup>8</sup>*

#### d. Larangan Pemberitaan dalam Islam

##### 1) Berita Bohong

Allah SWT menyebutkan dalam firmanNya Surah An-Nahl

[16] ayat 105 :

*”Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.”<sup>9</sup>*

Dalam agama mana pun tidak dibenarkan untuk melakukan kebohongan, karena tindakan tersebut justru merugikan banyak pihak. Seluruh perusahaan media di dunia tidak hanya mengejar kualitas semata (banyak berita yang dihasilkan) akan tetapi agar perusahaan tersebut bisa bertahan lama dan juga semakin dipercaya oleh masyarakat, tentu mereka memberitakan berita yang aktual dan juga menyaring setiap informasi yang ingin mereka publis ke publik agar tidaknya informasi keliru (berita palsu/*hoax*).

## 2) Berita Pencemaran Nama Baik

Berita pencemaran nama baik termasuk kedalam tindakan ghibah dan tuduhan berzina. Allah SWT memberikan perumpamaan orang yang mengghibah atau mengunjing ibarat memakan bangkai saudaranya sendiri. Seperti yang digambarkan dalam Quran Surah Al-Hujarat [49] ayat

*“Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah maha penerima tobat, maha penyayang”.*

## e. Wartawan sebagai Da’i

Menurut Asep Syamsul M. Romli menjelaskan, jurnalis

---

Asmaunizar, Abdullah

<sup>9</sup>Q.S An-Nahl (16) ayat 105. Lihat Al-Qur’an dan Terjemahan Special For Woman, (Bandung: Yayasan Penafsiran Al-Quran Departemen Agama RI, 2007) hal. 276

muslim adalah sosok juru dakwah (da'i) di bidang pers. Dalam tugasnya, sosok jurnalis muslim mengemban dakwah bil qalam atau dakwah melalui tulisan.<sup>10</sup> Selain itu, terdapat hal yang membedakan jurnalis muslim dengan jurnalis pada umumnya yakni jurnalis muslim terikat oleh nilai-nilai, norma dan etika islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

Jurnalis Muslim laksana “Penyambung Lidah” para nabi dan ulama. Oleh karena itu, ia pun dituntut untuk memiliki sifat-sifat kenabian seperti *Shidiq*, *Amanah*, *Tabligh*, dan *Fathonah*. Seperti yang umumnya kita ketahui, *Shidiq* yang bermakna benar. *Shidiq* dalam dunia jurnalis muslim memberikan peranan penting yakni memberikan informasi yang benar dan ikut menegakkan kebenaran sesuai dengan ajaran islam Alqur'an dan Hadist. Kemudian, *amanah* yang artinya terpercaya. Karena memegang teguh prinsip kepercayaan, seorang jurnalis muslim dilarang untuk berdusta, berbohong hingga memanipulasi data yang diberitakan<sup>11</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara.

---

<sup>10</sup>Erwin Jusuf Thab, Wartawan Sebagai Da,i, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 15, No 2, (2014), hal.153

<sup>11</sup>Romly, Jurnalistik Praktis Untuk Pemula, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), hal.6

<sup>12</sup>Margono, Metode Penelitian Pendidikan, Cet-IV, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2004), hal. 35  
145 | Peranan Jurnalis Islam di Era Globalisasi (Analisis Terhadap Kiprah Wartawan Pada Tabloid Gema Baiturrahman Kota Banda Aceh)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Gema dimulai pada penerbitan perdana pada tanggal 3 September 1993, awalnya Bapak Ameer Hamzah mengingatkan kru wartawan gema tonggak sejarah ini penting ditulis dengan jujur sebab sebelum Gema telah ada media lain di Mesjid Raya Baiturrahman yaitu media Baiturrahman yang tidak berusia panjang. Akhirnya atas permintaan Imam Besar Mesjid Raya Baiturrahman, TGK H. Sofyan Hamzah kepada Ameer Hamzah dan Basri A. Bakar supaya melanjutkan media mesjid dan disepakati nama Baru Gema Baiturrahman (Catatan Sayid Muhammad Husen). Sementara pada izin penerbitan media diterbitkan pada tahun ke tiga usia Tabloid Gema Baiturrahman yang tercantum dengan SK Mempoen RI Nomor 2184/SK/Dirjen PPG/STT/1996, tertanggal 26 Februari 1996.

Langkah berikutnya, Gema melakukan rapat-rapat teknis terkait pengaturan kembali tarif honorarium redaksi, tarif iklan, distribusi, pelatihan website (edisi online), serta peningkatan kapasitas wartawan. Sudah merupakan komitmen bersama, Gema akan meningkatkan marketing dan membangun kolaborasi dengan SKPA terpilih untuk menjadikan Gema sebagai media Islam yang profesional.<sup>13</sup>

### Peranan Wartawan dalam hal Pemberitaan pada Tabloid Gema Baiturrahman

- 1) Sebagai *Muaddib* (Pendidik)
  - a) Tabloid Gema Baiturrahman edisi 24 November 2023  
H/1445 H

---

Asmaunizar, Abdullah

<sup>13</sup>Hasil Wawancara dengan Sayed Muhammad Husein (Catatan Jurnalistik Sayed Muhammad Husein)



JUM'AT, 24 NOVEMBER 2023

KHUTBAH



Tgk Rusli Daud, SHI. M. Ag, Pimpinan Dayah Mishrul Huda Malikussaleh Lamjamee Jaya Baru dan Anggota MPU Kota Banda Aceh

## Fungsi Kejujuran dalam Membina Ummat

Berbicara soal kejujuran, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kejujuran diterjemahkan sebagai suatu sifat atau keadaan jujur, ketulusan hati, atau ke-lurusan hati, yang secara konkret bisa berbentuk tidak berbohong, atau berkata apa adanya.

Sebagaimana gelar kepada Rasulullah dengan al amin yang bermakna dapat dipercaya. Gelar ini tidak terlepas dari sifat kejujuran Rasulullah yang sudah tertanam dari sejak kecil. Dua hal ini menjadi alasan yang sangat kuat betapa pentingnya sifat jujur

sangat sempurna.

Kesempurnaan tersebut di tandai dengan pribadi ahlak beliau yang memiliki beberapa sifat kesempurnaan. Salah sifat yang sempurna pada rasul adalah sifat jujur, dengan sifat jujur ia bisa merubah dunia, melahirkan sebuah per-

membentuk diri pribadi berbudi luhur dan memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi. Karena generasi penerus adalah generasi penentu nasib bangsa. Sebagaimana kata Sayyidina Ali Karamallahu wajah yang artinya: "Kalau ingin melihat

Penggalan dari berita yang dipublikasikan :

*Dapat dipahami, jujur bukan hanya pada perkataan semata, tetapi jujur adalah bagaimana kita bisa menyelaraskan perkataan dengan perbuatan, seorang muslim harus dapat dipercaya dalam setiap perkataan, perbuatan serta aksi nyata sehari-hari. Kejujuran adalah salah satu sikap yang sangat urgen dalam islam. Setiap perkataan dan perbuatan menjadi alat untuk seorang muslim bermediasi dengan muslim lainnya, sehingga melahirkan sebuah hubungan interaktif yang baik serta bermanfaat untuk sesama.<sup>14</sup>*

Tulisan di atas, merupakan berita Tabloid Gema Baiturrahman yang dikutip dari Rubrik Khutbah oleh Tgk. Rusli Daud yang merupakan pimpinan Dayah Mishrul Huda Malikussaleh Lamjamee Jaya Baru sekaligus Anggota MPU Kota Banda Aceh. Melalui tulisan tersebut, penulis menilai bahwa yang disampaikan melalui tersebut, sudah memenuhi kriteria Muaddib sebagai pendidik. Pasalnya, ketika membaca lebih lanjut, kita akan paham bahwa sebegitu pentingnya bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Kejujuran akan membuahkan kebaikan pada diri sendiri dan pada orang lain, akan melahirkan sebuah kepercayaan, sehingga akan terbina hubungan yang baik sesama manusia.

<sup>14</sup>Arsip Tabloid Gema Baiturrahman, Edisi 24 November 2023/1445 H, hal 2

b) Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember 2023 M/1445 H



Penggalan dari berita yang dipublikasikan :

Dari Aisyah ra. Sesungguhnya berkata : *tidaklah Rasulullah Saw disuruh memilih diantara dua perkara kecuali beliau mengambil yang paling mudah dari keduanya selama tidak berdosa. Hal ini menjelaskan, jika Rasulullah disuruh memilih diantara dua perkara maka beliau akan memilih perkara yang lebih mudah dan tidak ada mengandung unsur dosa. Kemudian Al Hasan, dia berkata Nabi SAW keluar rumah pada suatu hari dalam keadaan senang dan rasa gembira serta beliau juga tengah tertawa, seraya bersabda : Satu kesulitan itu tidak akan pernah mengalahlan dua kemudahan, satu kesulitam itu tidak akan pernah mengalahkan dua kemudahan karena bersama kesulitan ada kemudahan. Pada Hadist yang lain, Nabi SAW pernah menyabdakan bahwa "agama itu mudah". Sehingga jika akan terdapat sesuatu yang timbul kesukaran maka diberikan jalan keluar untuk mengatasinya supaya menjadi mudah. Contoh : saat melaksanakan sholat harus ada wudhu dengan air, namun jika suatu saat tidak ada air untuk berwudhu, maka diperbolehkan bertayamum yakni bersuci dengan tanah.*<sup>15</sup>

Tulisan di atas, merupakan penjelasan dari Prof. Dr. H. Zainal Abidin Alawy (Penceramah Masjid Raya Baiturrahman). Melalui tulisan tersebut, Prof Zainal menjabarkan bagaimana Nabi Muhammad SAW sangat berhati-hati dalam memilih hal-hal yang mudah. Beliau secara teliti supaya benar terhindar dan tidak terjerumus ke dalam perbuatan yang mengandung dosa serta menimbulkan kemelaratan yang menyebabkan kepada

<sup>15</sup>Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember 2023 M/1445 H, hal 3

maksiat. Penjelasan tersebut juga menjurus pada Q.S Al-Insyirah, yang menyebutkan setiap kesulitan akan terdapat kemudahan.

Hal ini menggambarkan bahwa agama itu mudah, dimana ketika kita menemukan kesukaran maka diberikan jalan keluar untuk mengatasinya. Seperti dalam pelaksanaan sholat diwajibkan berdiri, namun bagi yang tidak mampu karena kekurangan pada tubuhnya maka diberikan kemudahan untuknya dalam mengerjakan sholat secara duduk. Dari tulisan itu, penulis menilai ada hal pendidikan yang ingin disampaikan kepada umat islam dalam memilih perkara hingga memberikan pemikiran bahwa agama itu mudah bagi mereka yang benar-benar taat.

2) Sebagai *Musaddid* (Meluruskan Informasi)

a) Tabloid Gema Baiturrahman edisi 24 November 2023 H/1445 H



Penggalan dari berita yang dipublikasikan :

*Kampung janda pernah populer di Aceh. Pasca dicabut Daerah Operasi Militer (DOM), terungkap Gampong Cot Keng Kecamatan Bandar Dua, Pidie sangat banyak janda atau istri yang suaminya merantau. Suami*

*tidak di Gampong itu dengan alasan keamanan dan sebagainya. Boleh disebutkan kala ganas-ganasnya warga dibantai, gampong itu termasuk salah satu gamping yang tanpa pria dewasa. Hanya diuni oleh anak-anak dan laki-laki lansia.*

*Pasca Era Mou Helsinki 2005 tidak ada lagi kekerasan yang dilakukan oleh negara terhadap Aceh. Ancaman terhadap perempuan tidak lagi datang dari luar pagar rumah. Sekarang istri mengalami kekerasan fisik yang dilakukan oleh suaminya. Tahun 2023, Istri di Aceh yang menggugat cerai suami lebih tinggi dari pada gugatan suami. Secara kuantitas, angka perceraian yang diputus di Mahkamah Syar'iyah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Penyebab lain istri ceraikan suami ialah tidak tanggung jawab hingga perselingkuhan.<sup>16</sup>*

Penggalan berita di atas merupakan berita yang dikutip dari Tabloid Gema yang ditulis oleh Murizal Hamzah. Pada tulisan tersebut, ia sebagai wartawan mencoba meluruskan informasi mengenai Daerah Janda yang sempat populer di Aceh saat masa konflik terdahulu. Meskipun berkonotasi negatif, namun janda yang dimaksud dalam tulisan tersebut bukanlah seorang perempuan yang dicerai akibat suatu permasalahan. Melainkan, karena pilihan agar suami bisa mendapatkan hak keamanannya untuk dapat hidup.

b) Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember 2023  
M/1445 H

---

<sup>16</sup> Arsip Tabloid Gema Baiturrahman edisi 24 Noember .... hal 2

Dr. Tgk. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL., MA,  
Dosen Siyasah Pada Fakultas Syariah & Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh

## Perhatikan Etika dalam Berpolitik

**E**TIKA harus ditunjukkan sebagai simbol kedewasaan dalam menelaah kehidupan di dunia politik. Hidup di dalam masyarakat tentunya mempunyai pilihan yang sama maupun berbeda. Berbeda pilihan bukan mengharuskan kita untuk saling bermusuhan sesama ummat beragama, terutama di dalam agama islam. Bagaimana Rasulullah telah mengajarkan bagaimana seharusnya seorang muslim berpolitik. Seperti yang dijelaskan, politik merupakan bagian dari ibadah manakala pelaku politik itu mengikuti gerak Rasulullah Saw seperti, berpolitik untuk mengembangkan islam, berpolitik untuk memperbanyak umat islam (muallaf), berpolitik untuk menjalankan syari'at islam sehingga hukum Allah dapat berdiri untuk ummat, berpolitik untuk memperkuat ukhuwah Islamiyyah serta berpolitik untuk mewujudkan kesejahteraan ummat islam.<sup>17</sup>



sehingga tidak ada perselisihan dalam hidup dan kehidupan sesama Islam; 3). berpolitik untuk mewujudkan keadilan sosial untuk seluruh penciptaan, persatuan, persipaan dan sejenisnya tidak terjadi

jalur kehidupan sesama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan sudah seharusnya para pelaku politik mencontohkan politik Islam.

Apa manfaat politik adalah dalam politik?

Banyak manfaat yang ditampilkannya oleh tokoh yang baik dalam bermasyarakat, terutama akhlak dalam berpolitik, seperti bagaimana menjaga kestabilan negara, ketertarikan bagaimana dalam meneliti atau melakukan kegiatan penelitian kehidupan dalam bermasyarakat

Siapa Adan anak Coton Z. maly?

Saya berharap kepada semua pelaku politik, cristalah masjid dan jangan pergi meninggalkan masjid

Penggalan dari berita yang telah dipublikasikan :

*Etika harus ditunjukkan sebagai simbol kedewasaan dalam menjalani kehidupan dunia politik. Hidup di dalam masyarakat tentunya mempunyai pilihan yang sama maupun berbeda. Berbeda pilihan bukan mengharuskan kita untuk saling bermusuhan sesama ummat beragama, terutama di dalam agama islam. Bagaimana Rasulullah telah mengajarkan bagaimana seharusnya seorang muslim berpolitik. Seperti yang dijelaskan, politik merupakan bagian dari ibadah manakala pelaku politik itu mengikuti gerak Rasulullah Saw seperti, berpolitik untuk mengembangkan islam, berpolitik untuk memperbanyak umat islam (muallaf), berpolitik untuk menjalankan syari'at islam sehingga hukum Allah dapat berdiri untuk ummat, berpolitik untuk memperkuat ukhuwah Islamiyyah serta berpolitik untuk mewujudkan kesejahteraan ummat islam.<sup>17</sup>*

Tulisan di atas merupakan hasil wawancara bersama Dr. Tgk. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL.,MA (Dosen Siyasah Fakultas Syari'ah & Hukum Uin Ar-Raniry Banda Aceh). Di era jelang perayaan politik, fakta sosial yang dijelaskan pada tulisan di atas memang benar adanya. Banyak masyarakat yang berselisih paham

<sup>17</sup> Arsip Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember, hal 4



dengan cuaca sejuk. Pengurus masjid telah menyediakan tempat berwudhu, namun tetap mengizinkan jamaah yang ingin bersuci menggunakan air sungai. Hal inilah yang menjadi keunikan Masjid Al Munawwarah, jamaah mendapatkan sensasi bersuci dari aliran air bening itu. Jamaah bisa istirahat sejenak di masjid ini sekaligus relaksasi dengan air sungai di hadapan masjid.<sup>18</sup>

Penggalan berita di atas merupakan, berita yang dikutip dari Tabloid Gema Baiturrahman ditulis oleh Syamsul Azman. Dalam tulisan ini, Syamsul Azman menceritakan bagaimana gambaran Masjid Al-Munawwarah yang terletak di wilayah Desa Uning, Kecamatan Pegasing, Aceh Tengah yang ternyata belum banyak diketahui orang banyak. Penulis Syamsul Azman membuat pembaharuan terkait isu tulisan Tabloid Gema Baiturrahman, yang dalam jenis tulisan ini termasuk ke dalam Feature. Yakni, bagaimana wartawan menulis bukan sekedar menyampaikan informasi, tapi ikut membuat pembaca turut merasakan apa yang ada dalam tulisan tersebut.

b) Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember 2023 M/1445 H



Penggalan berita yang dipublikasikan :

<sup>18</sup>Arsip Tabloid Gema Baiturrahman edisi 24 November.... hal 8

*Stunami di Aceh meninggalkan berbagai gambaran kekuasaan Allah SWT yang menakjubkan, salah satunya Masjid Baiturrahim yang tetap kokoh berdiri diantara puing-puing bangunan bekas stunami tahun 2004 silam. Masjid Baiturrahim berlokasi di Ulee Lheue, Meuraxa Banda Aceh. Masjid Baiturrahim Ulee Lheue menjadi saksi bisu jejak perjalanan manusia di bumi Aceh. Tidak hanya sekedar merekam sejarah sosial masa silam, tapi juga menjadi monumen bagi sejarah bencana alam dunia.<sup>19</sup>*

Dari tulisan di atas kita mengetahui bahwa selain Masjid Raya Baiturrahman yang menjadi saksi bisu bencana Stunami 2004 lalu dan saat ini turut menjadi ikon kota Banda Aceh. Juga terdapat masjid lainnya yang tetap kokoh saat dihantam gelombang air yang sangat tinggi. Jika dibaca lebih lanjut, melalui tulisan itu, juga dijelaskan mengenai sejarah dari Masjid Raya Baiturrahim yang pertama kali dibangun pada tahun 1926 M oleh Teuku Teungoh dengan biaya swadaya masyarakat dan juga tokoh masyarakat. Waktu berjalan, pertumbuhan penduduk terus berlangsung dengan cepat sehingga masjid tidak mampu menampung jemaah yang kian hari bertambah banyak. Pada tahun 1981, Masjid Baiturrahim mendapatkan bantuan dari Kerajaan Arab Saudi senilai 37 juta yang digunakan untuk membangun perluasan masjid pada samping kiri dan kanan. Penulis menilai, atas pembaharuan-pembaharuan informasi yang diberikan melalui tulisan itu, sudah memenuhi jurnalis sebagai Mujjadid.

#### 4) Sebagai *Muwahhid* (Juru Bicara Ummat)

- a) Tabloid Gema Baiturrahman edisi 24 November 2023  
H/1445 H

---

<sup>19</sup> Arsip Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember.... hal 8

## GURU PAI PERLU PERHATIAN SERIUS

**G**URU adalah kunci dalam menentukan kualitas pendidikan, oleh karena itu mereka harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajar dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Apalagi seorang Guru Pendidikan Agama



Muhammad Yani



Al Munzir

jang Pendidikan.

"Untuk SD, SMP, SMA dan SMK Se Aceh berdasarkan info kawan-kawan di daerah rata-rata sudah memenuhi kebutuhan rombel sekolah, namun jika guru Madrasah belum kami ketahui, karena Kita di AGPAI ini

Penggalan berita yang telah dipublikasikan :

*Guru adalah kunci dalam menentukan kualitas pendidikan, oleh karena itu mereka harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajar dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Apalagi seorang Guru Pendidikan Islam (PAI). Terkait dengan PPG guru PAI ini sendiri setiap tahunnya hanya sedikit sekali jatah yang bisa dilaksanakan melalui Direktorat PAI Ditjend Pendis Kementerian Agama RI untuk GPAI Se-Indonesia, sehingga perlu dibantu dengan pendanaan dari daerah. Dalam hal ini, rata-rata Kabupaten/Kota sudah ada yang mengalokasikan PPG ini untuk Guru SD dan SMP walaupun juga masih sangat terbatas. Namun, terus berharap agar pemerintah meningkatkan pengadaan guru PAI menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN). Begitu juga halnya dengan perhatian Pemerintah Aceh tahapan pembiayaan PPG GPAI. Khususnya SMA/SMK agar dapat diwujudkan pembiayaan melalui anggaran APBA.<sup>20</sup>*

Dari berita yang sudah dipublikasikan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan jika Tabloid Gema Baiturrahman sudah memenuhi sebagai Muwahhid atau juru bicara umat. Pasalnya, guru PAI yang dianggap sebagai kunci dan tonggak keilmuan islam bagi penerus agama ini ternyata tidak sebaik itu nasibnya dibanding dengan guru-guru mata pelajaran lainnya. Bagaimana tidak, untuk pengangkatan guru PAI sebagai ASN saja jumlahnya tidak sebesar yang lain. Padahal jika ditinjau kembali, anak SD, SMP, dan SMA

<sup>20</sup> Arsip Tabloid Gema Baiturrahman.... hal 7

menjadikan guru PAI sebagai salah satu gudang keilmuan islam. Untuk itu, jelas pada tulisan tersebut, penulis mengungkapkan keresahan-keresahan dari guru PAI mengenai nasib dan juga masa depannya.

- b) Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember 2023 M/1445 H



Penggalan tulisan yang sudah dipublikasikan :

*Pemerintah Aceh melalui Dinas Syariat Islam menggelar rangkaian acara dalam peringatan 19 tahun bencana tsunami yang melanda Aceh pada tahun 2004. Ratusan orang tampak khusyuk menundukkan kepala dan melafalkan doa-doa di halaman Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh. Mereka memanjatkan doa untuk para korban musibah tsunami Aceh yang meninggal 19 tahun silam. Pj Gubernur Aceh, Achamd Marzuki mengatakan kegiatan tersebut digelar untuk mengenang dan merawat ingatan masyarakat terhadap bencana tsunami yang melanda Aceh tahun 2004 silam.<sup>21</sup>*

Sebagai juru bicara ummat, peran wartawan dalam tulisan ini ikut menyuarakan kegiatan dan suara ummat islam. Seperti yang kita ketahui dari tulisan di atas, jika dibaca lebih lanjut kita akan mengetahui bagaimana seharusnya ummat islam dalam bertindak dan menghadapi bencana yang telah meluluhlantahkan bumi Aceh

<sup>21</sup> Arsip Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember.... hal 5

itu. Dalam hal ini, seperti yang disampaikan oleh Dr. Tgk. H. Amri Fatmi, LC.,MA yang memberikan ceramah pada kegiatan tersebut mengajarkan kita semua agar dapat mengambil hikmah dari tsunami Aceh yang telah terjadi, serta untuk dapat bersabar dan bertawakkal untuk semua takdir Allah.

- 5) Sebagai *Mujahid* (Pejuang Islam)
  - a) Tabloid Gema Baiturrahman Edisi 24 November 2023 M/1445 H



*Kesesatan Orang-orang Zhalim dan Kafir oleh Prof. Dr Tgk H Azman Ismai, MA : Menurut Q.S Luqman ayat 10, Allah SWT menantang orang-orang yang tidak mau menyembah Allah SWT, tidak mau beriman pada pencipta langit dan bumi beserta isinya. Allah SWT mempertanyakan kepada orang-orang menyembang selain-Nya, tentang kekuasaan benda-benda tersebut. Misalnya penyembahan terhadap berhala-berhala, patung-patung tertentu yang dibuat oleh manusia itu sendiri, yang pastinya benda tersebut tidak dapat menciptakan apapun, karena memang benda-benda tersebut adalah diciptakan. Zaman telah berganti, manusia yang dulunya menyembah kepada benda-benda yang ada disekitarnya, sebagian dari mereka sekarang ini, tidak lagi menyembah benda-benda tersebut, namun penyembahannya berubah kepada hasil teknologi yang mereka ciptakan. Sebagian dari mereka menyembah ilmu pengetahuan, sains sehingga mereka menjadi atheis. Mereka tidak lagi beragama dan menganggap beragama itu adalah jenis kekolotan dan kejahilan, inilah kekufuran yang*

*sebenarnya.*<sup>22</sup>

Penggalan tulisan yang berjudul Kesesatan Orang-Orang Zhalim dan Kafir di atas merupakan salah satu tulisan yang terbitkan pada Tabloid Gema Baiturrahman. Tulisan itu bernilai Tafsir yang dibimbing langsung oleh Profesor Azman Ismail yang merupakan Imam Besar Mesjid Baiturrahman. Jika kita menelaah lagi, tulisan tersebut membahas soal kesesatan orang-orang yang dianggap zalim dan kafir berdasarkan surah Luqman ayat 10. Di dalam tulisan itu pula, penulis menyoroti perubahan zaman di mana manusia yang dulunya menyembah benda-benda fisik, seperti berhala atau patung, sekarang beralih ke penyembahan terhadap hasil teknologi yang mereka ciptakan seperti ilmu pengetahuan dan juga sains. Meski, Indonesia dan Aceh khususnya tidak sedang dalam masa perang secara fisik. Namun saat ini sangat banyak pergolakan batin mengenai kepercayaan dan keimanan manusia yang semakin hari semakin pudar akibat terus berkembangnya keilmuan dunia. Untuk itu, melalui tulisan yang dipublikasikan Tabloid Gema Baiturrahman seperti tulisan di atas diharapkan mampu terus memperkuat keimanan manusia yang dalam hal ini dapat disimpulkan jika Tabloid Gema Baiturrahman melalui tulisannya sudah ikut memperjuangkan islam.

*Doa Untuk Gaza oleh Dr. Ir. H. Basri A Bakar, M.Si : Air Mata ummat islam seakan habis saat menyaksikan bagaimana kebidaban zionis israel memborbardir Gaza, hingga saat ini tidak kurang 11.000 orang warga Palestina telah syahid. Sebagian dari mereka adalah anak-anak dan perempuan. Lebih kejamnya lagi, Rumah Sakit sebagai tempat perawatan korban yang luka, ikut dibom dan diserang. Israel seakan tuli dengan seruan PBB untuk gencatan senjata dan membangkang siapapun yang menghalangi mereka. Syekh Sudais dalam khutbahnya turut mengingatkan muslim bahwa mendukung kelompok terlindas di muka bumi adalah salah satu bentuk ketauhidan dan keikhlasan dalam*

---

<sup>22</sup> Arsip Tabloid Gema Baiturrahman edisi 24 November.... hal 1

*menjalankan perintah Allah SWT. Agresi Zionis, penderitaan karena penindasan dan kekejamannya, telah menghancurkan saudara-saudara kita yang mulia di Palestina, menghancurkan tanah dan menggugurkan generasi muda. Ia menguatkan para masyarakat di sana bahwa kemenangan Allah sudah dekat. Ya Allah, tolonglah mereka dan percepat kemenangan mereka, Wahai Tuhan Yang Maha Perkasa. Ya Allah, Kasihanilah para ulama, orang-orang yang rendah hati, perempuan dan bayi-bayi di sana. Kirimkan ketenangan kepada mereka dan berilah mereka kemenangan atas orang-orang yang mendurhakai mereka.<sup>23</sup>*

Penggalan tulisan yang berjudul Doa Untuk Gaza oleh Dr. Ir. H. Basri A Bakar, M.Si, menggambarkan air mata umat islam yang tampaknya tak terhentikan saat menyaksikan kekejaman Zionis Israel yang memborbardir Gaza. Dalam tulisan itu juga menyampaikan kekejaman Israel dengan menysasar rumah sakita yang seharusnya menjadi tempat perawatan bagi para korban. Untuk itu, penulis menghimbau agar umat muslim terus dapat mendukung ke palestina karena mereka termasuk kelompok yang terlindas di muka bumi. Hal ini juga sebagai bentuk ketauhidan dan keikhlasan dalam menjalankan perintah Allah SWT. Ini menggambarkan tulisan di atas termasuk dalam bagian perjuangan islam, meski kita tidak dapat membantu secara fisik, namun dengan jalan lain seperti doa agar Allah memberikan pertolongan dan ketenangan kepada mereka.

---

<sup>23</sup>Arsip Tabloid Gema Baiturrahman.... hal 4  
159 | Peranan Jurnalis Islam di Era Globalisasi (Analisis Terhadap Kiprah Wartawan Pada Tabloid Gema Baiturrahman Kota Banda Aceh)

b) Tabloid Gema Baiturrahman Edisi 29 Desember 2023 M/ 1445 H

## Senator Fachrul Razi Adakan Raker dengan Menkominfo Bahas Blokir Situs Judi Online, Pinjol Ilegal dan Situs Asusila

Jakarta-Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi didampingi Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo, Samuel A. Pangerapan mengikuti Rapat Kerja (Raker) dengan Komite 1 Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI. Rapat Kerja ini membahas mengenai penanganan situs judi dan situs pinjaman online serta konten judi online maupun asusila serta isu-isu yang berkem-



pornografi; dan 1.931 temuan terkait rekening perjudian sepanjang 17 Juli sampai dengan 17 September 2023

Penggalan berita yang dipublikasikan :

*Ketua Komite 1, Fachrul Razi yang juga senator Aceh dalam rapat tersebut meminta Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) agar memblokir seluruh situs judi online, bahkan meminta pinjaman online (Pinjol) Ilegal serta situs asusila khususnya Aceh diblokir. Senator Aceh itu turut ptihatn dengan kasus judi online yang marah terjadi di Aceh. Ia menyoroti beberapa contoh kasus berita yang terjadi di Aceh. Selain judi online, Fahrul Razi turut mengikuti kasus-kasus buruk terkait adanya pinjol di Indonesia terutama di Aceh. Pengguna pinjol di Aceh mayoritas berprofesi guru sebanyak 42 persen, lalu korban PHK 20 persen, IRT 18 persen, pedagang 4 persen, pelajar 3 persen, tukang pangkas rambut 2 persen dan pengemudi ojek online 1 persen.<sup>24</sup>*

Meskipun Indonesia bukan lagi negara perang, namun perjuangan islam tidak pernah ada habisnya. Salah satunya melalui tulisan di atas, dimana perjuangan islam dilihat dari seorang senator asal aceh yang menyampaikan aspirasi atau suaranya agar judi

<sup>24</sup>Tabloid Gema Baiturrahman edisi 29 Desember 2023 M/ 1445 H

online, pinjaman online hingga situs asusila segera diblokir. Karena ia menilai jika terus dibiarkan ini akan memberikan dampak negatif kepada masyarakat hingga penerus bangsa. Melalui tulisan di atas kita mengetahui jika jurnalis muslim juga ikut menjadi pejuang-pejuang islam melalui tulisan yang mereka publikasikan.

## **KESIMPULAN**

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tabloid Gema Baiturrahman sudah sangat lama berjasa dalam pengibaran informasi kepada umat. Dalam mencapai dakwahnya melalui media massa, tabloid Gema Baiturrahman terus memberikan perubahan dan pembaharuan pada wartawan yang dapat dianggap da'I dalam menyampaikan berita. Tabloid Gema Baiturrahman sudah memenuhi sebagai *Muaddib* (Pendidik), *Musaddid* (meluruskan Informasi), *Mujaddin* (Pembaharuan), *Muwahhid* (juru bicara umat) dan *Mujahid* (Pejuang islam). Selain itu, Tabloid Gema Baiturrahman juga telah berbasis online sehingga bisa diakses oleh seluruh pengguna internet.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baiturrahman, A. T. (2023, November 24). *Edisi*, pp. 1-8.
- Baiturrahman, T. G. (2023). Banda Aceh.
- Em Zul Fajri, R. A. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisier.
- Erwin Jusuf Thab. (2014). Wartawan Sebagai Da'i. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 153.
- Husein, S. M. (2023). Catatan Jurnalistik.
- Margono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan Cet-IV*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2011). *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media.
- Putri, V. K. (t.thn.). Dipetik desember 14, 2023, dari Kompas.com: [https://www.kompas.com/skola/read/2023/02/02/110000669/tugas-dan-peran-wartawan#google\\_vignette](https://www.kompas.com/skola/read/2023/02/02/110000669/tugas-dan-peran-wartawan#google_vignette)
- Raqith. (2011). *Meraih Sukses Perjuangan Da'i Cet 1*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Romly. (2006). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alvabeta.
- Syah, H. (2014). Peran Jurnalisme Islam di Tengah Hegemoni Pers Barat dalam Globalisasi Informasi. *Jurnal Komunikasi Islam* , 46-47.
- Terjemahan, A.-Q. d. (2007). *Special for Women*. Bandung: Yayasan Penafsiran Al-Qur'an Departemen Agama.